

NILAI-NILAI SOSIAL DALAM NOVEL TOKYO DAN PERAYAAN KESEDIHAN KARYA RUTH PRISCILIA ANGELINA

Sifah Nurul Fauziah¹⁾, Ira Anisa Purawinangun²⁾, Mulyadi³⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Jl. Perintis Kemerdekaan 1/33 Cikokol Tangerang 15118

²⁾Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Jl. Perintis Kemerdekaan 1/33 Cikokol Tangerang 15118

³⁾Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Jl. Perintis Kemerdekaan 1/33 Cikokol Tangerang 15118

sifahnurul.fauziah@gmail.com¹irapurawinangun@yahoo.com²mulyadi.ks72@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai sosial yang terdapat dalam novel *Tokyo dan Perayaan Kesedihan* karya Ruth Priscilia Angelina dengan menggunakan bentuk kajian sosiologi sastra. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan analisis dokumen. Sumber data dalam penelitian ini berupa dokumen, dokumen tersebut ialah novel *Tokyo dan Perayaan Kesedihan* Karya Ruth Priscilia Angelina. Jenis data penelitian terbagi menjadi dua, data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini novel *Tokyo dan Perayaan Kesedihan* karya Ruth Priscilia Angelina dengan data sekundernya buku-buku referensi yang berkaitan dengan penelitian. Data dalam penelitian ini berupa kutipan yang terdapat dalam novel *Tokyo dan Perayaan Kesedihan* karya Ruth Priscilia Angelina yang mengandung nilai-nilai sosial terdiri atas nilai kasih sayang, nilai tanggung jawab, dan nilai keserasian hidup. Nilai kasih sayang terdiri atas kepedulian, kekeluargaan, kesetiaan, tolong-menolong, dan pengabdian. Nilai tersebut terdapat dua puluh lima kutipan. Nilai tanggung jawab terdiri atas rasa memiliki, empati, dan disiplin sebanyak tiga belas kutipan sedangkan nilai keserasian hidup terdiri atas toleransi, kerja sama, keadilan, dan demokrasi sebanyak lima kutipan. Unsur dalam nilai sosial yang paling banyak ditemukan adalah nilai kasih sayang yang terdapat di nilai kepedulian.

Kata kunci: Nilai Sosial, Novel, Sosiologi Sastra

PENDAHULUAN

Sastra menggambarkan ekspresi pengarang yang berupa tulisan berdasarkan pemikiran, pendapat, pengalaman pribadi pengarang hingga perasaan yang bersifat imajinatif. Dengan adanya imajinatif pengarang yang tinggi, pengarang dapat menuangkan pikiran-pikirannya ke dalam karya sastra. Hasil karya yang diciptakan oleh pengarang memiliki nilai-nilai yang terkandung di dalamnya serta menggunakan bahasa yang indah penuh dengan estetika. Karya sastra terbagi menjadi dua jenis, sastra lama dan sastra baru.

Sastra lama masuk ke Indonesia pada abad ke-13 dengan berbentuk lisan atau tulisan yang tercipta dari suatu ujaran pengarang sastra. Namun, dalam sebuah karya sastra lama pengarangnya tidak disebutkan atau ditulis didalam karyanya. Karya sastra lama yang berupa lisan berbentuk turun-temurun atau dari mulut ke mulut seperti halnya legenda, mite, hikayat, saga, dan fabel. Walaupun dalam sastra lama tidak tertulis nama pengarangnya karya tersebut tercipta banyak pelajaran dan hikmah yang dapat dipetik oleh orang-orang yang telah membaca sastra lama.

Ciri sastra lama selain yang tidak tertulis nama pengarangnya, sastra lama pun sangat lambat perubahannya, menggunakan kata

baku dalam karyanya seperti alkisah, sahibul hikayat, dan konon. Sastra lama biasanya berisi kehidupan istana, raja-raja, dan dewa-dewa. Sastra lama terbagi menjadi dua macam, meliputi prosa lama dan puisi lama. Prosa lama ialah karya sastra yang belum terpengaruh oleh budaya barat sedangkan puisi lama adalah jenis puisi yang terikat beragam aturan dari segi rima, bait hingga suku katanya. Tiap-tiap jenis puisi lama memiliki ketentuan yang berbeda dengan jenis lainnya, seperti pantun, bidal, mantra, talibun, syair, seloka, dan gurindam. Seiring perkembangan zaman karya sastra semakin populer, pengarang menciptakan karya sastra semakin menarik dan munculah sastra baru. Sastra baru atau bisa disebut dengan sastra modern adalah karya-karya yang berkembang dan dapat ditemukan di kehidupan masyarakat modern.

Karya sastra baru sudah tercampur oleh karya sastra asing, maka sudah tidak murni lagi kesustranya. Karya sastra ini sudah tidak terikat lagi dengan aturan atau syarat tertetu, baris dan rima pun bisa ditulis bebas. Nama pengarang di sastra baru sudah terkenal di masyarakat, beda halnya dengan sastra lama yang nama pengarangnya tidak diketahui. Sastra baru memiliki perkembangan yang cepat, menggunakan bahasa yang tidak baku atau bahasanya menyesuaikan oleh

bahasa zaman sekarang. Bersifat modern dan tema karyanya bersifat rasional. Contoh karya sastra baru yang sudah dapat kita ketahui berupa cerpen, roman, drama, dan novel.

Novel merupakan contoh sastra baru. Menurut (Nurgiyantoro, 2015) novel adalah sebuah narasi bersifat fiksi yang menceritakan kisah kehidupan tokoh-tokoh dengan alur yang rumit dan panjang. Tokoh-tokoh dalam novel mempunyai macam-macam karakter terdapat antagonis, protagonis, dan tritagonis. Penulis novel bisa disebut dengan novelis, penulis menulis novel setidaknya ada 40.000 kata dalam satu judul novel tersebut. Membaca novel membuat seseorang menjadi terhibur karena dengan membaca novel bukan hanya mendapatkan informasi saja melainkan ide baru atau membuat pembaca mempunyai imajinasi yang tinggi sesuai dengan daya khayal seseorang masing-masing. Novel mengajak pembacanya untuk larut ke dalam cerita, memahami tiap-tiap alur yang terdapat dalam novel tersebut.

Novel mempunyai dua unsur, unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik yang membangun jalannya cerita atau kejadian-kejadian dalam sebuah novel. Sejalan dengan (Nurgiyantoro, 2015) unsur intrinsik ialah unsur utama yang membangun sebuah novel terdapat tema, alur, latar, plot, tokoh dan penokohan, sudut pandang, gaya

bahasa, dan amanat. Sedangkan unsur ekstrinsik novel terdapat di luar novel namun tetap mempunyai peran membangun dan mendukung sebuah novel seperti biografi pengarang, latar belakang pengarang, aliran sastra pengarang, kondisi ekonomi, kondisi politik, nilai-nilai pendidikan, budaya, moral, agama, dan sosial.

Nilai yang terdapat dalam suatu masyarakat mengenai perilaku yang baik atau buruk seseorang merupakan nilai sosial. Menurut (Syarbaini dan Fatkhuri, 2016) menyatakan bahwa nilai sosial harus dimiliki oleh setiap orang karena perilaku yang baik merupakan cita-cita agar bermanfaat di lingkungan masyarakatnya. Perilaku seseorang dijadikan sebagai cerminan dalam bermasyarakat apakah dirinya baik atau tidak. Seseorang dikatakan baik apabila dirinya mempunyai peran dalam masyarakat salah satunya sering menolong terhadap orang lain.

Pentingnya nilai sosial dalam novel mengajarkan bahwa pentingnya kehidupan berkelompok dalam sebuah lingkungan yang terdapat dalam novel. Nilai sosial mengandung tentang ajaran atau etika dalam kehidupan tokoh yang terdapat dalam novel tersebut agar memberikan pengajaran yang baik supaya pembaca bisa mengambil pembelajaran setelah membaca novel. Nilai sosial dapat dikaji dalam novel secara tidak langsung melalui alur, latar, dan tema.

Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mengkaji nilai-nilai sosial yang terdapat dalam novel.

Salah satu novel yang menarik untuk dibaca adalah novel *Tokyo dan Perayaan Kesedihan* karya Ruth Priscilia Angelina sangat cocok untuk bacaan kalangan remaja sampai dewasa. Novel *Tokyo dan Perayaan Kesedihan* terbit tahun 2020 di Jakarta, novel ini menarik untuk diteliti dari segi nilai sosial. Novel tersebut memiliki cerita utama tentang persoalan hidup dan kehidupan seorang anak perempuan yang pergi ke Tokyo seorang diri untuk memimpikan wujudnya pergi tanpa tuntutan dari siapa pun. Berdasarkan pemikiran peneliti terhadap cerita dalam novel ini, peneliti akan meneliti nilai-nilai sosial yang terkandung dalam novel *Tokyo dan Perayaan Kesedihan* karya Ruth Priscilia Angelina sesuai dengan implementasinya dengan kurikulum 2013 yaitu KD 3.11 mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, dan karya seni daerah) yang dibaca atau diperdengarkan.

Peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai sosial yang terdapat dalam novel *Tokyo dan Perayaan Kesedihan* karya Ruth Priscilia Angelina. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dianggap membosankan oleh siswa karena berkaitan dengan teks-teks yang

panjang dan diharuskan untuk membaca teks tersebut. Pentingnya keterampilan membaca bagi siswa sebagai proses berpikir untuk mendapatkan ide-ide, mengartikan, dan menafsirkan. Adanya keterampilan membaca terdapat beberapa kelebihan salah satunya siswa dapat lebih fokus pada pemahaman. Seperti dipelajari menganalisis unsur-unsur novel, siswa harus membaca novel secara keseluruhan untuk memahami isi dari novel dan mengetahui unsur-unsurnya. Unsur-unsur novel adalah unsur pembangun agar tercipta karya sastra yang baik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif (Hudhana, 2020) mengungkapkan penelitian yang mengacu kepada analisis yang sifatnya deskripsi. Penelitian kualitatif biasanya berupa kata-kata atau lisan dari seseorang dan perilaku yang diamati oleh peneliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi. Metode analisis isi berhubungan dengan komunikasi dalam bentuk verbal maupun nonverbal yang terdapat isi dan pesan dalam kehidupan manusia. Bukan hanya itu, analisis isi juga merumuskan masalah-masalah sosial, politik, ekonomi dalam ilmu-ilmu sosial namun dalam karya sastra

sendiri analisis isi terdapat pesan-pesan yang terdapat dalam karya sastra yang ingin diteliti berdasarkan (Bahtiar dan Aswinarko, 2013).

Sumber penelitian merupakan suatu tindakan untuk mendapatkan data penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen. Dokumen yang digunakan ialah novel *Tokyo dan Perayaan Kesedihan* Karya Ruth Priscilia Angelina. Novel ini diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama: Jakarta pada tahun 2020 cetakan pertama dengan tebal buku 208 halaman sedangkan jenis data penelitian terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer ialah data utama yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Data primer dalam penelitian ini adalah novel *Tokyo dan Perayaan Kesedihan* karya Ruth Priscilia Angelina. Selanjutnya, data sekunder ialah data yang diperoleh melalui perantara atau data yang terdapat dalam referensi untuk digunakan dalam penelitian. Data sekunder pada penelitian ini bersumber dari buku-buku referensi mengenai teori novel, nilai sosial, dan sosiologi sastra yang berkaitan dengan objek penelitian.

Dalam mendukung keberhasilan penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik data dokumentasi (Sulaeman dan Goziyah, 2019)

berpendapat bahwa dokumen ialah catatan peristiwa yang berbentuk tulisan seperti cerita, catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan atau kebijakan. Dokumen juga dapat berbentuk gambar diantaranya foto, gambar hidup, video, sketsa yang sudah berlalu dari seseorang. Dokumen dalam penelitian ini melalui novel *Tokyo dan Perayaan Kesedihan* karya Ruth Priscilia Angelina dan buku-buku referensi yang digunakan untuk penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan teori Zubaedi. Menurut (Rismawati, 2017) mengungkapkan bahwa instrumen penelitian adalah sarana pengumpulan data yang dilakukan dengan peneliti namun tetap dibantu dengan tabel analisis nilai-nilai sosial untuk memperoleh data yang akurat. Zubaedi mengungkapkan dalam bukunya terdapat tiga nilai-nilai sosial yaitu nilai sosial kasih sayang, nilai sosial tanggung jawab, dan nilai sosial keserasian hidup.

Teknik analisis data merupakan metode atau cara untuk memudahkan peneliti dalam mengerjakan data penelitian. Hal tersebut bertujuan agar penelitian dapat mudah dipahami untuk menemukan solusi dari permasalahan penelitian. Sejalan dengan (Moleong, 2016) mendefinisikan bahwa teknik analisis data ialah proses untuk menjelaskan

tentang sesuatu yang terdapat didalam penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Selanjutnya terdapat keabsahan data yang merupakan cara peneliti untuk meyakinkan bahwa deskripsi-deskripsi data di atas yang telah dijelaskan oleh peneliti merupakan data yang absah, memiliki derajat kepercayaan, dan bukan hasil jiplakan dari seseorang. Oleh karena itu, tahap berikutnya peneliti akan melakukan empat teknik keabsahan ialah objektivitas, kesahihan internal, kesahihan eksternal, dan yang terakhir triangulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan data yang telah terkumpul dan diklasifikasikan terdapat data-data yang termasuk ke dalam penelitian ini sesuai dengan teori (Zubaedi, 2012) menyatakan bahwa nilai-nilai sosial terbagi menjadi tiga macam yaitu nilai sosial kasih sayang, nilai sosial tanggung jawab, dan nilai sosial keserasian hidup. Nilai sosial kasih sayang adalah gambaran perasaan yang dimiliki oleh seseorang. Gambaran tersebut dapat ditunjukkan oleh sikap seseorang kepada individu lainnya yang terdiri dari pengabdian, tolong-menolong,

kekeluargaan, kesetiaan, dan kepedulian.

“Gue keluarkan **sekantong obat-obatan yang Mama taruh di tas tangan gue**, dan menjejalkannya ke sela tumpukan berantakan baju-baju. **Serta barang-barang berlebihan lainnya yang Mama kira akan gue butuhkan dalam perjalanan ini.**” (hal. 16). Dari kutipan tersebut, tergambar jelas bentuk kepedulian seorang Ibu kepada anak perempuan satu-satunya yang ingin pergi ke Tokyo seorang diri. Kepedulian ialah sebuah sikap individu untuk terlibat dengan individu yang lain. Kepedulian seseorang dapat terlihat dari kebajikannya, sifat, dan inspirasi seseorang. Sebagai makhluk sosial harus mempunyai sikap kepedulian antar sesama atau di lingkungan sekitarnya, hal tersebut merupakan hal yang terpuji dan tercermin dari diri sendiri agar membentuk lingkungan masyarakat yang harmonis.

Kepedulian dari kutipan tersebut terlihat pada kalimat *sekantong obat-obatan yang Mama taruh di tas tangan gue serta barang-barang berlebihan lainnya yang Mama kira akan gue butuhkan dalam perjalanan ini*. Seorang Ibu pasti akan sangat memperhatikan persiapan anaknya dari sekecil apa pun bentuknya. Ibu dari tokoh utama ini sangat memperhatikan bawaan Shira dari obat-obatan hingga kebutuhan

sandang agar anaknya tidak kerepotan walaupun seorang diri. Hal tersebut adalah bentuk kepedulian orangtua kepada anaknya karena sampai kapan pun kasih sayang orangtua kepada anak tidak akan pernah pudar. Anak bagaikan harta paling berharga bagi orangtua terutama Ibu.

Sesuai dengan teori Zubaedi, nilai sosial tanggung jawab merupakan tindakan seseorang akan tingkah lakunya dan perbuatan yang di sengaja atau tidak. Tanggung jawab bersifat kodrati yang artinya manusia menjadikan tanggung jawab sebagai bagian kehidupannya yang masing-masing harus memikulnya. Oleh karena itu, Zubaedi membagi tanggung jawab terdiri dari rasa memiliki, disiplin, dan empati.

“Pokoknya kamu tenang saja, Josh. Semua sudah Ayah siapin, tugasmu adalah belajar dan nurut. Kamu pasti jadi orang besar, Ayah sudah bisa lihat.” (hal. 115). Dalam kutipan tersebut terdapat nilai disiplin pada kalimat *pokoknya kamu tenang saja, Josh. Semua sudah Ayah siapin, tugasmu adalah belajar dan nurut*. Hal tersebut adalah penerapan kedisiplinan orang tua kepada anaknya. Kedisiplinan dalam kutipan menggambarkan betapa disiplinnya Papa Josh untuk menerapkan kedisiplinan kepada anak-anaknya agar kelak menjadi anak yang berguna dan bermanfaat untuk orang lain. Dari

disiplin belajar, kita akan mengetahui banyak hal dari yang tidak tahu menjadi tahu. Terlebih lagi, Josh mendapatkan dukungan penuh dari orang tuanya secara fisik ataupun materiil.

Adanya kedisiplinan yang dibentuk oleh orangtua kepada anaknya membuat karakter anak menjadi karakter yang baik hingga dewasa dia sudah terbiasa disiplin. Hal tersebut bagus untuk kehidupannya kelak di masa yang akan datang. Disiplin merupakan tindakan perasaan taat dan mematuhi sesuatu sesuai dengan aturan yang terdapat di lingkungannya atau masyarakat sekitar yang telah disepakati bersama. Seseorang yang telah mempunyai rasa disiplin artinya telah menyepakati prosedur atau atura-aturan agar di lingkungan masyarakat dapat diterima dengan baik karena disiplin adalah sifat yang harus dipertanggungjawabkan oleh seseorang.

Keserasian hidup adalah keinginan untuk memenuhi kepentingan pribadi namun tetap mengupayakan kepentingan orang lain. Jadi, dalam hal ini seseorang tetap memikirkan diri sendiri atau pribadinya sendiri dalam kepentingannya namun tetap memenuhi kebutuhan orang lain agar tetap tercipta keserasian hidup dalam bermasyarakat. Keserasian hidup ini terbagi menjadi empat nilai di

antaranya: nilai keadilan, nilai toleransi, nilai kerjasama, dan nilai demokrasi.

“Ini nomor teleponnya. Teleponlah, dan jika masih tersambung, dia masih mau dicari. **Hubungi aku kapan pun kamu butuh.”**(hal. 152). Dalam kutipan tersebut mengandung nilai kerja sama antara Josh dan sahabatnya Shira yang bertujuan agar Shira cepat dapat ditemukan. Nilai kerja sama ditunjukkan pada kalimat *ini nomor teleponnya, teleponlah. Hubungi aku kapan pun kamu butuh.* Sebagai makhluk sosial memang penting untuk kita saling membantu kepada sesama, terlebih lagi Shira adalah teman Josh yang ia jumpa di Tokyo walaupun ia belum terlalu mengenal Shira. Sebelum Shira pergi, Shira menitipkan banyak pesan kepada Josh untuk orangtua, sahabat, dan pasangan Shira sehingga membuat Josh mempunyai amanat yang ia tanggung untuk menemukan Shira terlebih dahulu untuk mempertanyakan pesan-pesan yang Shira titipkan kepada Josh.

Josh yang belum mengenal Shira mencoba mencari Shira melalui media sosialnya. Lama setelah Josh mencari dan akhirnya Josh menemukan solusi, ia menemukan kontak temannya Shira yang dapat dihubungi oleh Josh. Temannya Shira memberikan nomor Shira kepada Josh

agar memudahkan Josh untuk menemukan Shira kembali. Hal tersebut adalah bukti kerja sama antara Josh dan temannya Shira untuk menemukan Shira kembali. Sebagai makhluk sosial memang kita harus mempunyai sifat tolong menolong agar dapat membantu dan mempermudah urusan orang lain apalagi dengan orang yang kita kenal seperti teman. Sebab makhluk sosial adalah makhluk yang tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa nilai-nilai sosial yang terdapat dalam novel *Tokyo dan Perayaan Kesedihan* karya Ruth Priscilia Angelina, meliputi nilai kasih sayang, nilai tanggung jawab, dan nilai keserasian hidup. Hasil penelitian yang ditemukan penulis terdapat dua puluh lima nilai kasih sayang, tiga belas nilai tanggung jawab, dan lima nilai keserasian hidup dengan jumlah keseluruhan empat puluh tiga temuan. Nilai sosial yang paling banyak ditemukan oleh peneliti ialah nilai kasih sayang. Dalam novel *Tokyo dan Perayaan Kesedihan* karya Ruth Priscilia Angelina memang banyak menceritakan rasa kasih sayang yang berhubungan dengan kepedulian. Nilai kepedulian ini

ditunjukkan untuk orangtua, sahabat, atau orang yang di sekitar Shira dan Josh maupun sebaliknya kepedulian oleh orang terdekat Shira atau Josh.

REFERENSI

- Bahtiar, Ahmad dan Aswinarko. 2013. *Metode Penelitian Sastra*. Tangerang: Pustaka Mandiri
- Hudhana, Winda Dwi. 2020. *Modul Keterampilan Menulis Ilmiah*. Tangerang: Pusat Bahasa Universitas Muhammadiyah Tangerang
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rismawati. 2017. *Metodologi Penelitian Sastra: Perempuan dan Karya Sastra*. Banda Aceh: Bina Karya Akademika.
- Sulaeman, Agus dan Goziah. 2019. *Metodologi Penelitian Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Edu Pustaka.
- Syarbaini, Syahril dan Fatkhuri. 2016. *Teori Sosiologi Suatu Pengantar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Zubaedi. 2012. *Pendidikan Berbasis Masyarakat Upaya Menawarkan Solusi Terhadap Berbagai Problem Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar